

**UPAYA PENINGKATAN KERJA SAMA PERTAHANAN
INDONESIA MELALUI INDO DEFENCE EXPO &
FORUM 2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

BELLA KHANSA OCTARINI

07041281823077

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
UPAYA PENINGKATAN KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA
MELALUI INDO DEFENCE EXPO & FORUM 2018.

SKRIPSI

Disusun oleh:

BELLA KHANSA OCTARINI

07041281823077

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir
Program Sarjana

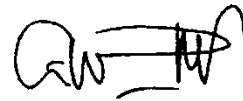
Pembimbing I

Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002



Pembimbing II

Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 1989051820180031000



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA PENINGKATAN KERJA SAMA PERTAHANAN INDONESIA
MELALUI INDO DEFENCE EXPO & FORUM 2018.

Skripsi

Disusun oleh:

BELLA KHANSA OCTARINI
07041281823077

Telah dipertahankan di depan Penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal 05 Januari 2023

Pembimbing

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

2. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 1989051820180031000

Penguji

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN. 0009029110

Tanda Tangan




a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M., LLD
NIP. 196504271989031003

Ketua Program Studi



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Khansa Octarini
NIM : 07041281823077
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 08 Oktober 2000
Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Kerja Sama Pertahanan Indonesia Melalui Indo Defence Expo & Forum 2018.

Menyatakan dengan Sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran Saya dengan pengarahan dari Pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang Saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang Saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,


M. RAJ
T. PEL
93AKX1918
BELLA KHANSA OCTARINI
NIM. 07041281823077

ABSTRAK

Industri Pertahanan Indonesia khususnya Kementerian Pertahanan RI melalui program pembangunan pertahanan jangka panjang memproyeksi pengembangan serta penguatan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpahankam) guna menghadapi tantangan masa depan melalui penguatan kemandirian industri pertahanan nasional. Upaya yang dilakukan Indonesia adalah melalui promosi dan pemasaran produk Alpahankam baik di dalam dan luar negeri, salah satunya melalui *Indo Defence Expo & Forum 2018*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dimana sumber data berjenis sekunder yang didapatkan melalui hasil kajian dari buku, dokumen serta data secara resmi dan valid bersumber Kementerian Petahanan RI. Hasil dari penelitian ini menjelaskan upaya dalam meningkatkan industri pertahanan Indonesia melalui agenda *Indo Defence Expo & Forum 2018* telah tercapai dengan baik dari segi tiga karakteristik teori diplomasi pertahanan yaitu, *Defense Diplomacy for Defense Industry*, *Defense Diplomacy for Defense Capabilities*, dan *Defense Diplomacy for Confidence Building Measures* melalui rangkaian-rangkaian acara yang terlaksana. Pada agenda ini telah terlaksana beberapa forum diskusi, penandatanganan MoU, pameran, dan juga *live demonstration* yang melibatkan industri pertahanan dalam negeri maupun luar negeri.

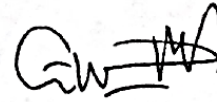
Kata Kunci: Upaya, Industri Pertahanan, Indonesia, Diplomasi Pertahanan, Indo Defence Expo & Forum 2018.

Pembimbing I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 1989051820180031000

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,



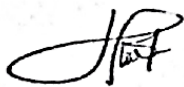
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

The Indonesian Defense Industry, especially the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia through a long-term defense development program, projects the development and strengthening of Defense and Security Equipment Equipment (Alpahankam) to face future challenges through strengthening the independence of the national defense industry. The efforts made by Indonesia are through the promotion and marketing of Alpahankam products both at home and abroad, one of which is through the Indo Defence Expo & Forum 2018. The research method used in this study is a qualitative method in which secondary type data sources are obtained through the results of studies from books, documents and data officially and validly sourced from the Ministry of Incumbents of the Republic of Indonesia. The results of this study explain that efforts to improve Indonesia's defense industry through the agenda of the Indo Defence Expo & Forum 2018 have been well achieved in terms of the three characteristics of defense diplomacy theory, namely, Defense Diplomacy for Defense Industry, Defense Diplomacy for Defense Capabilities, and Defense Diplomacy for Confidence Building Measures. through a series of events that are carried out. On this agenda, several discussion forums, MoU signings, exhibitions, and live demonstrations involving the domestic and foreign defense industries have been carried out.

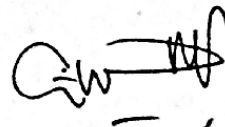
Keywords: Efforts, Defense Industry, Indonesia, Defense Diplomacy, Indo Defence Expo & Forum 2018.

Advisor I

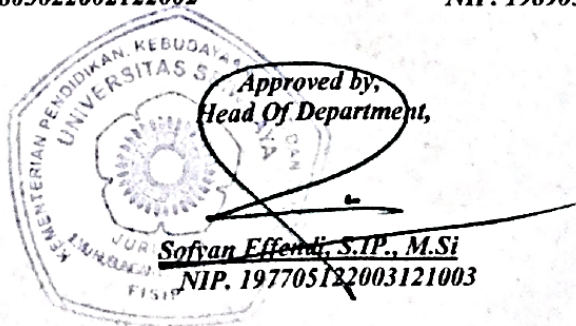


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Advisor II



Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 1989051820180031000



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Peningkatan Kerja Sama Pertahanan Indonesia Melalui Indo Defence Expo & Forum 2018”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd. M.Pd. selaku pembimbing 1 skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan pada skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP. MA. selaku pembimbing 2 yang telah senantiasa sabar kepada saya dalam memberikan arahan pada skripsi saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., MA selaku penguji 1 skripsi sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
4. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn. selaku penguji 2 skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
5. Bapak Dwi Hartanto, selaku karyawan pada Kementerian Pertahanan RI, Dirjen Potensi Pertahanan yang telah banyak membantu dalam memberikan data dalam skripsi saya dan sekaligus menjadi bapak yang baik selama proses saya magang di Kemhan.
6. Keluarga Cemara saya, Ayah, Ibu, dan Wo Rina yang senantiasa tiada henti memberikan kasih sayang serta dukungan baik dari moril dan materiil dan tidak pernah lelah mengingatkan saya agar tidak menyerah.

7. Keluarga UKM Harmoni, Kabinet Avengers, serta Team Peksiminas Malang yang telah memberikan banyak kasih sayang, kebahagiaan, serta memberikan banyak pembelajaran kehidupan dan selalu menjadi tempat berpulang terbaik di tanah rantau.
8. Teman-teman Budak Betino. Dinda, Selena, dan Sonia yang selalu menjadi teman satu jurusan sejak mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan.
9. Teman-teman Gaskeun Reborn dan Blekpig. Olip, Depi, Delle, Rappii, Rian, Tala, Eja, Fahmi yang telah bersedia menjadi teman sejak kecil hingga sekarang.
10. Teman-teman Senja. Dicky, Feron, Nai, Mejika, Erick, dan Fariz yang telah bersedia menjadi teman healing dan camping sejak pertemuan sebagai Staff BEM KM UNSRI.
11. Bestie- bestie ku, Nai dan Kak Dina yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat keluh kesah dengan seluruh drama yang ada.
12. Bapak Ir. Arfan Abrar. S.Pt., M.Si., Ph.D. IPM. yang telah menjadi bapak/ abi di dunia perantauan, senantiasa memberikan kasih sayang dan arahan supaya saya menjadi anak baik.
13. Andhika Prasetya, selaku partner saya dalam dunia perdramaan dan organisasi serta sekaligus menjadi kakak, sahabat, dan teman berantem saya yang selalu memberikan dukungan, saran, kasih sayang serta perhatian nya dalam menemani dan membantu saya di dunia perantauan.
14. Diri sendiri karena sudah bertahan sampai detik ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Indralaya, 15 Januari 2023

Penulis,

Bella Khansa Octarini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	12
1.1. Latar Belakang	12
1.1. Rumusan Masalah	15
1.2. Tujuan Penelitian.....	15
1.3. Manfaat Penelitian.....	16
1.3.1. Manfaat Teoritis	16
1.3.2. Manfaat Praktis	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Partisipasi <i>Indo Defence Forum & Expo</i> 2004-2018.....	15
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembukaan resmi <i>Indo Defence Forum & Expo</i> 2018 oleh Wakil Presiden RI.....	14
---	----

DAFTAR SINGKATAN

BUMS	: Badan Usaha Milik Swasta.
SDM	: Sumber Daya Manusia.
Alutsista	: Alat Utama Sistem Senjata.
Alpahankam	: Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan.
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations.</i>
TNI	: Tentara Nasional Indonesia.
MEF	: <i>Minimum Essential Force.</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.
UCAV	: <i>Unmanned Combat Aerial Vehicle.</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara.
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat.
MoU	: <i>Memorandum of Understanding.</i>
BUMNIS	: Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis.
SAR	: <i>Search and Rescue.</i>
ToT	: <i>Transfer of Technology.</i>
ZEE	: Zona Ekonomi Eksklusif.
KKIP	: Komite Kebijakan Industri Pertahanan.
IAMSA	: <i>Indonesia Aircraft Maintenance Service Associ</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa depan pertahanan dunia pasca pandemi *Covid-19* mendorong kemampuan Industri Pertahanan untuk mengembangkan teknologi kesehatan militer, produk Alpalhankam yang mengedepankan sistem otomatisasi dan multifungsi, serta teknologi keamanan siber (*cybersecurity*) dan perang dalam dunia siber (*cyberwarfare*). Perang dalam dunia siber merupakan perang dengan menggunakan media internet dan jaringan computer dalam berbagai bentuk seperti menguasai, membocorkan, dan merusak informasi ataupun data lawan dengan tujuan untuk saling bersaing dan menjatuhkan. (Letkol Chb Ir. Bagus Artiadi Soewardi, 2013). Tantangan yang dihadapi oleh dunia semakin beragam dan menuntut terciptanya kerja sama regional dan kawasan, selain isu- isu terorisme, kejahatan antar negara, konflik regional, pemberontakan dan separatis masih akan tetap mendominasi serta keterbatasan sumber daya.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia melalui program pembangunan pertahanan jangka panjang memproyeksi pengembangan serta penguatan Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan (Alpahankam) sesuai dengan Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2012 mengenai Industri Pertahanan. Seperti yang disebutkan pada Pasal 3 mengenai tujuan penyelenggaraan industry pertahanan yang berbunyi, “meningkatkan kemampuan memproduksi Alat Peralatan Pertahanan dan Keamanan, jasa pemeliharaan yang akan digunakan dalam rangka membangun kekuatan pertahanan dan keamanan yang andal”. Berdasarkan peraturan tersebut Kementerian Pertahanan RI perlu adanya upaya untuk menghadapi tantangan masa depan melalui penguatan kemandirian industri pertahanan nasional. Selain itu, tujuan dari pengembangan industri pertahanan ini juga dikarenakan banyaknya tragedi kecelakaan pada Alutsista TNI seperti jatuhnya pesawat Hercules C-130 milik TNI AU pada tahun 2015. Dengan peningkatan kemandirian pemenuhan Alpahankam dalam negeri serta pengembangan Industri Pertahanan dalam negeri memberikan dorongan pada Industri Pertahanan untuk terus mengembangkan diri serta memperbaiki kemampuan teknologi dan produksinya sehingga dapat masuk dalam 50 besar dunia dan meminimalisir terjadinya kecelakaan pada Alpahankam Indonesia. Melihat proyeksi masa depan, pameran pertahanan akan menjadi wadah yang tepat sebagai sarana promosi Industri Pertahanan dan wadah komunikasi, potensi kerja sama, serta sarana diskusi antar negara

baik di kawasan regional dan internasional. Tema pameran pertahanan pun akan semakin beragam dan menarik mengikuti *trend* perkembangan teknologi pertahanan dan perkembangan pembangunan pertahanan di dunia (Kementerian Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Direktorat Teknologi & Industri, 2021).

Pengelolaan industri strategis dan industri pertahanan di banyak negara hampir selalu dihadapkan pada tiga permasalahan utama, yakni: Pertama, pengembangan teknologi pertahanan yang bergantung pada dua skema, yakni skema penguatan penelitian dan pengembangan industri pertahanannya, melalui skema offset yang mencakup transfer teknologi, produksi komponen, struktur, fasilitas pemeliharaan, dan perbaikan. Kedua, pendanaan industri pertahanan dengan berbagai model pendanaan, dan yang ketiga permasalahan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) industri pertahanan. Ketiganya berkaitan satu dengan yang lain dalam menyokong kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) dalam negerinya atau tengah beranjak menjadi pengekspor persenjataan dan alat perang (Muradi, 2015).

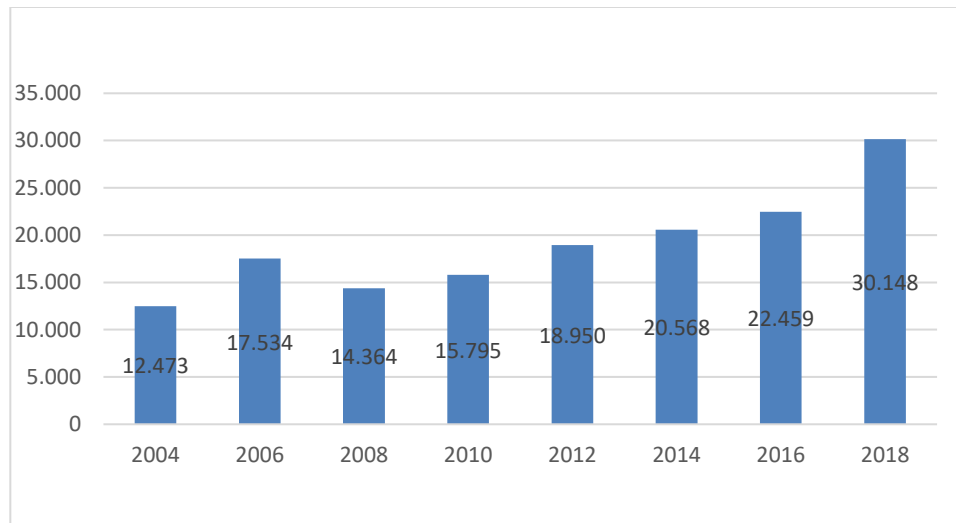
Pengembangan Industri Pertahanan merupakan bagian terpadu dari perencanaan strategis pengelolaan sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertahanan bertanggung jawab dalam membangun dan mengembangkan Industri Pertahanan, dengan salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui promosi dan pemasaran produk alat peralatan pertahanan dan keamanan baik di dalam dan luar negeri, salah satunya dengan cara diadakannya *Indo Defence Expo & Forum*. Agenda *Indo Defence Expo & Forum* ini telah dilaksanakan sejak tahun 2004 s.d. 2018. Namun kali ini penulis akan lebih menjurus pada *Indo Defence Expo & Forum* tahun 2018.



Gambar 1. Pembukaan resmi Indo Defence Forum & Expo 2018 oleh Wakil Presiden RI

(Kementerian Pertahanan RI, 2018)

Dari tahun ke tahun, pameran ini dinilai sukses dan perkembangannya sangat baik serta efektif untuk menjadi media promosi produk-produk Industri Pertahanan. Rasio peserta pameran dalam dan luar negeri menunjukkan peningkatan yang signifikan, khususnya keterlibatan Industri Pertahanan dalam negeri yang terlibat pada event internasional ini. Peningkatan jumlah peserta pameran dalam negeri juga menggambarkan peran pemasok internasional dalam memanfaatkan mitra lokal untuk berpartisipasi kembali dalam pameran setelah pertemuan pada pameran sebelumnya. *Indo Defence Expo & Forum* memberikan dampak positif yaitu secara umum berkontribusi bagi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan efek induksi untuk perekonomian secara lokal melalui lapangan kerja, industri pariwisata, juga secara khusus untuk kemajuan Industri Pertahanan dalam negeri. Pada penelitian kali ini penulis ingin mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan kerja sama pertahanan melalui *Indo Defence Forum & Expo 2018* ini.



Tabel 1.1 Jumlah Partisipasi Indo Defence Forum & Expo 2004-2018.

(Kementerian Pertahanan RI, 2021)

Agenda ini dilaksanakan setiap 2 tahun sekali seperti yang tertera pada bagan diatas yaitu sejak tahun 2004. Penulis ingin mengkaji lebih dalam agenda yang terlaksana pada tahun 2018.. Pada tahun 2020 yang lalu, agenda ini tidak terlaksana seperti seharusnya dikarenakan pandemi *Covid 19*. Sehingga sampai tahun 2022 ini baru akan terlaksana kembali. Terdapat enam rangkaian agenda upaya dalam *Indo Defence Forum & Expo 2018* yang terdiri dari Pameran, Forum, dan *Live Demo* yang kemudian akan ditelaah dan dibahas lebih lanjut pada pembahasan Dengan biaya yang cukup banyak dikeluarkan oleh Negara apakah hal tersebut memberikan banyak keuntungan bagi Negara khususnya dalam meningkatkan kerja sama perdagangan Indonesia dengan Negara lain dalam bidang pertahanan. Serta mengetahui Memorandum of Understanding kerja sama apa saja yang telah ditandatangani selama penyelenggaraan pameran ini. Sejauh ini, *Indo Defence Forum & Expo 2018* ini dianggap memiliki banyak peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

1.1. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Indonesia guna meningkatkan kerja sama dalam bidang pertahanan melalui *Indo Defence Expo & Forum* ini ?

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dengan judul Upaya Peningkatan Kerja Sama Pertahanan Indonesia Melalui *Indo Defence Expo & Forum* Tahun 2018 yaitu:

1. Tujuan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan *Indo Defence Expo & Forum* ini serta apa saja upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan kerja sama pertahanan melalui *Indo Defence Expo & Forum* ini terhadap negara-negara yang tergabung dalam pameran tersebut. Yang dimana seperti data yang tertera, pameran ini telah menghabiskan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Sehingga penulis ingin mengetahui upaya yang dilakukan dan seberapa berhasilnya *Indo Defence Expo & Forum* ini.
2. Untuk mengetahui keberhasilan dari upaya yang dilakukan Indonesia untuk meningkatkan kerja sama pertahanan melalui *Indo Defence Expo & Forum* ini.

1.3. Manfaat Penelitian

1.3.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat mengetahui mengenai persoalan yang dibahas yaitu mengenai upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan kerja sama pertahanan *melalui Indo Defence Expo & Forum*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber pustaka untuk penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi orang yang membutuhkan informasi.

1.3.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diangkat dari penelitian ini adalah peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan mengedukasi bagi para pembaca khususnya bagi para akademisi dan peneliti dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional yang mampu membantu memecahkan masalah dan menambah wawasan pengetahuan dalam Ilmu Hubungan Internasional

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan RI. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, November 07). *Wapres RI Resmi Buka Pameran Industri Pertahanan "Indo Defence 2018 Expo & Forum"*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: <http://kemhan.go.id>
- Abubakar, E. (2019, April 29). *Pindad Luncurkan Pistol Armo, Senjata Api Pertama Berbahan Polimer*. Retrieved from Angkasa Review : airspace-review.com
- Acharya, A. (2013). *Regional Approaches to Security In The Third World dalam Twentieth Century dalam Pergeseran KEkuatan di Asia Timur dan Konsekuensi bagi ASEAN; Persepsi Ancaman dan Kerjasama Keamanan Regional* . Analisis CSIS.
- Adhi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. (F. A. Sukarno, Ed.) Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Amrullah, M. R. (2016). DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA TERHADAP TURKI: STUDI KASUS KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN. *Jurnal Pertahanan*, 156.
- Andrew Cottey & Anthony Forsters . (2004). Strategic Engagement: Defence Diplomacy as a Means of Conflict Prevention. *The Adelphi Papers*, 15-30.
- Baviera, A. (2001). *Bilateral confidence building with China in relation to the South China Seas dispute: A Philippine perspective*. Philippine: Department of Foreign Affairs and International Trade.
- Bishoyi, S. (2011). Defence Diplomacy in US-India Strategic Relationship. *Journal of Defence Studies Vol 5. No 1*, 69-71.
- Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan. (2018). *Kajian Final Indo Defence Expo & Forum 2018*. Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Direktorat Teknologi & Industri Pertahanan.
- Dirjen Potensi Pertahanan. (2021). *Kajian MoU Indo Defence Expo & Forum*. Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan .
- Fitri, A. (2020, Oktober). Pelibatan Pihak Swasta Dalam Industri Pertahanan Nasional Pada Undang-Undang Cipta Kerja. *INFO Singkat, Bidang Politik Dalam Negeri. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. XII. No. 20*, 26.

- Hamidi. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. . Malang: UMM Press.
- Holsti, K. (1987). *Politik Internasional : Kerangka Analisis*. Jakarta: Pedoman Jaya.
- Holsti, K. J. (1988). *Politik Internasional : Kerangka Analisa*. (M. T. Azhari, Trans.) Jakarta: 1988.
- Karim, S. (2014). Membangun Kemandirian Industri Pertahanan Indonesia. *Jurnal Pertahanan*, 104.
- Kementerian Badan Usaha Milik negara. (2022, Oktober 05). *Tinjau Produk Hankam, Dirtekbang Pindad Terima Kunjungan WAKASAD*. Retrieved from Kementerian Badan Usaha Milik negara: bumn.go.id
- Kementerian Pertahanan. (2018, November 09). *KUNJUNGAN DIRJEN POTHAN KEMHAN KE STAND PAMERAN INDO DEFENCE 2018 EXPO & FORUM” 9 NOVEMBER 2018*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: kemhan.go.id
- Kementerian Pertahanan. (2018). *Membangun Kesadaran Masyarakat Maritim Dalam Perspektif Bela Negara*. Jakarta: Media Informasi Kementerian Pertahanan.
- Kementerian Pertahanan. (2018, November 8). *PT Pindad Teken Beberapa MoU Dengan Mitra Strategis Pada Pameran Indo Defence 2018*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: kemhan.go.id
- Kementerian Pertahanan. (2020). *Kemandirian Industri Pertahanan*. Jakarta: Media Informasi Kemhan.
- Kementerian Pertahanan RI. (2015). Strategi Pertahanan. In K. P. RI, *Buku Putih Indonesia* (p. 56). Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018). *”INDO DEFENCE 2018 EXPO & FORUM” MENINGKATKAN KEMAJUAN DAN KEMAMPUAN INDUSTRI PERTAHANAN DALAM NEGERI*. Jakarta: Media Informasi WIRA Kementerian Pertahanan.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018). *Laporan Final Tahunan Potensi Pertahanan* . Jakarta: Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, November 7). *Menhan RI : Indonesia dalam Proses Jadi Produsen Alutsista di Kancah Internasional*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: kemhan.go.id

- Kementerian Pertahanan RI. (2018). *SHOW REPORT INDO DEFENCE EXPO & FORUM 2018*. Jakarta: Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan RI. (2018, November 07). *Wapres RI Resmi Buka Pameran Industri Pertahanan “Indo Defence 2018 Expo & Forum”*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI: kemhan.go.id
- Kementerian Pertahanan RI. (2021). *Visitor Growth From 2004-2018*. Retrieved from Indo Defence Expo & Forum organised by PT Napindo Media Ashatama: <http://indodefence.com>
- Kementerian Pertahanan RI. (2022, Oktober 17). *Kemhan Akan Selenggarakan Indo Defence 2022, Strategi Promosikan Industri Pertahanan*. Retrieved from Kementerian Pertahanan RI Biro Humas: kemhan.go.id
- Kementerian Pertahanan, Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Direktorat Teknologi & Industri. (2021). *Kajian Addendum Memorandum Of Understanding (MoU) Indo Defence Expo & Forum*. Jakarta: Dirjen Potan.
- Keohane, R. O. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. New Jersey: University Press Princeton.
- Letkol Chb Ir. Bagus Artiadi Soewardi, M. (2013). *Perlunya Pembangunan Sistem Pertahanan Siber (Cyber Defense) Yang Tangguh Bagi Indonesia*. Jakarta: Media Informasi Ditjen Potan Kemhan.
- Martin Griffiths dan Terry Callaghan. (n.d.). *International Relations : The Key Concepts*. 79.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morgenthau, H. J. (1952). *Another “Great Debate”: The National Interest of the United*. Chicago: American Political Science Association.
- Muradi. (2015, Agustus). Model Pendanaan Industri Pertahanan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pertahanan*, 05 No 2, 213.
- Paulo, S. (2014). *International Cooperation and Development*. Bonn: German Development Institute / Deutsches Institut für Entwicklungspolitik (DIE).
- Pindad, P. (2018, November 09). *PINDAD TANTANGANI BERBAGAI MOU STRATEGIS DI INDODEFENCE 2018*. Retrieved from PT Pindad: pindad.com

- Prabandari, R. N. (2020). TNI Angkatan Udara dan Keamanan Wilayah Udara Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Program Studi Magister Ilmu Hukum* Volume 2, Nomor 2, 243.
- PT Pindad. (2022, Desember 09). *ARMO PISTOL SERIES*. Retrieved from PT Pindad: pindad.com
- Putro, D. A. (2022). PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM INDUSTRI PERTAHANAN NASIONAL GUNA KEAMANAN NEGARA. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik* Volume IX Nomor 2, 350.
- Richard A, B. (2003). Transition and Readjustment in Second-Tier Defence Industries. *Five Case Studies*, 40.
- Rijali, A. (2018, Januari-Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 Nomor 33, 84.
- Rijali, A. (2018, Januari-Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 No 33, 91-94.
- Rijali, A. (2018, Januari-Juni). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, Volume 17 No 33, 91-94.
- Rosan, M. I. (2018). *GARUDA INDONESIA DAN INDUSTRI NUKLIR INDONESIA (INUKI) JALIN KEMITRAAN STRATEGIS LAYANAN KARGO UDARA*. Jakarta: PT Garuda Indonesia.
- Sinaga, T. H. (2017). DIPLOMASI PERTAHANAN INDONESIA MELALUI KERJASAMA INTELLIGENCE EXCHANGE GROUP (IEG) DI SELAT MALAKA. *Jurnal Program Studi Universitas Pertahanan*, 5.
- Soendari, T. (2012). *PENGUJIAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ACADEMIA Accelerating the world's research.
- Subagyo. (2018). *Perusahaan Ceko Investasi 100 Juta Dolar Bangun Industri Pertahanan*. Jakarta: ANTARA .
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: C.V Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafwi, I. (2009). Aktivitas Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pertahanan Indonesia. *Universitas Indonesia*.

Syawfi, I. (2009). *Aktivitas Diplomasi Pertahanan Indonesia Dalam Pemenuhan Tujuan-Tujuan Pertahanan Indonesia (2003-2008)*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Wirandita Gagat Widyatmoko, H. Z. (2022). Tantangan Pengembangan Industri Pertahanan Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 2 September*, 4051.